

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1.1 Deskripsi Data**

Deskriptif data adalah mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang umum SMP Yayasan Al Kautsar Lampung. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

**1.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah ( Orang )</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	12	40,0
Perempuan	18	60,0
<b>Total</b>	30	100

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang jumlah guru lebih banyak yaitu laki-laki sebanyak 12 orang atau 40,0% sedangkan perempuan 18 orang atau 60,0%. Hal ini mengindikasikan bahwa sekolah tersebut didominasi oleh guru perempuan.

Untuk mengetahui usia responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Usia (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25-35	10	32,0
2	36-45	15	66,0
3	> 46	5	2,0
<b>Total</b>		30	100

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden usia guru 25-35 tahun sebanyak 10 responden atau 32,0 %, dengan usia guru 36-45 tahun sebanyak 15 responden atau 66,0%, dengan usia guru > 46 tahun sebanyak 5 responden atau 2,0%. Hal ini mengindikasikan bahwa Sekolah tersebut didominasi oleh guru dengan usia guru 36-45 tahun.

### **Pendidikan Responden**

Untuk mengetahui Pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Diploma	0	00,0
2	Srata Satu	26	86,7
3	Srata Dua	4	13,3
	<b>Total</b>	30	100

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan pendidikan Diploma 0 responden atau 0% dengan pendidikan Srata Satu sebanyak 26 responden atau 86,7%, dengan pendidikan

Sarjana 4 atau 13,3% Hal ini mengindikasikan bahwa organisasi tersebut didominasi oleh guru pendidikan Srata satu

### **Lama Kerja Responden**

Untuk mengetahui lama kerja responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Lama Kerja Responden**

<b>No</b>	<b>Lama Kerja</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	5-10 Tahun	20	90,0
2	11-25 Tahun	10	10,0
3	>25 Tahun	0	0,0
<b>Total</b>		30	100

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan lama kerja 5-10 tahun sebanyak 20 responden atau 90,0 %, dengan lama kerja 11-25 tahun sebanyak 10 responden atau 10,0%, dengan lama kerja > 25 tahun sebanyak 0 responden atau 0,0% Hal ini mengindikasikan bahwa Sekolah tersebut didominasi oleh guru dengan lama kerja 5-10 tahun.

### 1.1.2 Karakteristik Jawaban Responden

Hasil jawaban responden tentang variabel Keterlibatan Kerja, Sikap Guru dan Kinerja Guru.

**Tabel 4.5**  
**Keterlibatan kerja**

<b>Kuesioner Keterlibatan kerja ( X1 )</b>											
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS (5)</b>		<b>S (4)</b>		<b>CS (3)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>STS (1)</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	Pimpinan membagikan tugas dan tanggung jawab dengan adil	3	10,0	16	53,3	10	33,3	2	3,3	0	0
2	Pimpinan menyusun job disk secara detail	12	40,0	7	23,3	1	3,3	10	33,3	0	0
3	Anggota Kryawan menyampaikan tugas dan tanggung jawab guru secara jelas dan terperinci	5	16,7	15	50,0	7	23,3	3	10,0	0	0
4	Guru selalu terbuka melakukan komunikasi secara langsung	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	3	3,3
5	Guru mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pendapat dari guru	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3
6	guru memberikan gambaran dan meminta pertimbangan kepada guru secara berkelompok tentang keputusan yang akan diambilnya	12	40,0	7	23,3	3	10,0	7	23,3	1	3,3
7	Guru selalu mendapatkan reword saat meraih prestasi kerja yang baik	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3
8	Pimpinan selalu bersifat kekeluargaan keseluruhan gurunya.	1	3,3	3	10,0	8	43,3	3	10,0	1	3,3
9	Guru mendapatkan fasilitas yang	12	40,0	7	23,3	3	10,0	7	23,3	1	3,3

	baik.										
10	Guru selalu mudah memberikan saran dan kritikan.	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	1	3,3

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 30 responden mengenai keterlibatan kerja terdapat pernyataan sangat tinggi **“guru memberikan gambaran dan meminta pertimbangan kepada guru secara berkelompok tentang keputusan yang akan diambilnya”** dan **“Guru mendapatkan fasilitas yang baik”** mendapat respon tertinggi yaitu 12 orang atau 40,0% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan mengenai **“Pimpinan selalu bersifat kekeluargaan keseluruhan gurunya”** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 3,3%.

**Tabel 4.6**  
**Sikap Guru**

<b>Kuesioner sikap ( X2 )</b>											
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS (5)</b>		<b>S (4)</b>		<b>CS (3)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>STS (1)</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	Saya menikmati pekerjaan saya	5	16,7	15	50,0	7	23,3	3	10,0	0	0
2	Saya bersedia melibatkan diri sepenuhnya dalam tugas-tugas dengan menerima risiko atas kegagalan dari pelaksanaan tugas-tugas tersebut	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	1	3,3
3	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik.	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3
4	Saya selalu sabar menghadapi pekerjaan saya.	12	40,0	7	23,3	3	10,0	7	23,3	1	3,3

5	Saya selalu menerima sanksi apabila ada kesalahan dalam pekerjaan saya.	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	1	3,3
6	Saya bekerja keras meningkatkan prestasi kerja saya	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 30 responden pernyataan mengenai Budaya Kerja terdapat pernyataan sangat tinggi **“Saya selalu sabar menghadapi pekerjaan saya”** mendapat respon tertinggi yaitu 12 orang atau 40,0% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan mengenai **“Saya menikmati pekerjaan saya”** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 16,7%.

**Tabel 4.7**  
**Kinerja Guru**

<b>Kuesioner kinerja (Y)</b>											
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS (5)</b>		<b>S (4)</b>		<b>CS (3)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>STS (1)</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	Saya bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	40,0	7	23,3	3	10,0	7	23,3	1	3,3
2	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	1	3,3
3	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh Sekolah	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3

4	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya harus mendapatkan hasil yang terbaik	12	40,0	7	23,3	3	10,0	7	23,3	1	3,3
5	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	11	36,7	8	26,7	5	10,0	7	23,3	1	3,3
6	Saya selalu memberikan yang terbaik dalam menjalankan pekerjaan.	10	10,0	16	53,3	10	33,3	1	3,3	0	0
7	Saya terfasilitasi oleh ATK Sekolah.	12	40,0	7	23,3	1	3,3	10	33,3	0	0
8	Saya selalu berusaha memperbaiki dan menepati sistem kerja yang ditetapkan.	5	16,7	15	50,0	7	23,3	3	1,0	0	0
9	Guru selalu berusaha memperbaiki terhadap kesalahan yang saya lakukan secara berdiskusi dalam melakukan pekerjaan.	11	36,7	8	26,7	3	10,0	7	23,3	1	3,3
10	Guru dapat bekerja secara tim dengan baik.	5	16,7	13	43,3	8	26,7	3	10,0	1	3,3

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 30 responden pernyataan mengenai Kinerja Guru terdapat pernyataan sangat tinggi **“Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya harus mendapatkan hasil yang terbaik”** mendapat respon tertinggi yaitu 12 orang atau 40,0% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan mengenai **“Saya selalu berusaha memperbaiki dan menepati sistem kerja yang ditetapkan”** mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak

5 orang atau 16,7%.

## 1.2 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu keterlibatan kerja (X1), sikap Guru (X2) dan kinerja Guru (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur indikator dari pernyataan yang diteliti. Untuk mengukur validitas digunakan nilai korelasi product moment. Jika korelasi product moment antara masing-masing butir pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item pernyataan disimpulkan tidak valid dalam membentuk variabel. Pengujian dilakukan dengan program SPSS 21.0.

Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada Keterlibatan kerja (X1)

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas keterlibatan kerja**

Item Pertanyaan	Sig.(1-Tailed)	Alpha	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	0,05	0,858	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	0,945	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,000	0,05	0,794	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,000	0,05	0,964	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,000	0,05	0,829	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,000	0,05	0,906	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,000	0,05	0,967	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,000	0,05	0,829	0,361	Valid



Pertanyaan 9	0,000	0,05	0,906	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,000	0,05	0,964	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Keterlibatan Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarakan kepada 30 guru SMP Yayasan Al Kautsar Lampung adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,361) dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi sebesar 0,964 pada pernyataan nomor 4,7 dan 10 dan yang paling rendah sebesar 0,794 pada pernyataan nomor 3. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 10 item pernyataan pada variabel keterlibatan kerja (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas sikap**

Item Pertanyaan	Sig. (1-Tailed)	Alpha	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	0,05	0,816	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	0,951	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,000	0,05	0,867	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,000	0,05	0,879	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,000	0,05	0,951	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,000	0,05	0,867	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Sikap (X2) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarakan kepada 30 guru Yayasan Al Kautsar Lampung adalah hasil yang di dapatkanyaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,361) dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi

sebesar 0,951 pada pernyataan nomor 2 dan 5 dan yang paling rendah sebesar 0,816 pada pernyataan nomor 1. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel sikap (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas kinerja**

Item Pertanyaan	Sig. (1-Tailed)	Alpha	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	0,05	0,906	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	0,964	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,000	0,05	0,829	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,000	0,05	0,906	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,000	0,05	0,964	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,000	0,05	0,858	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,000	0,05	0,945	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,000	0,05	0,794	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,000	0,05	0,964	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,000	0,05	0,829	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh pernyataan yang disebarkan kepada 30 guru SMP Yayasan Al Kautsar Lampung adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai r<sub>tabel</sub> (0,361) dimana nilai r<sub>hitung</sub> paling tinggi sebesar 0,964 pada pernyataan nomor 2,5 dan 9 dan yang paling rendah sebesar 0,794 pada pernyataan nomor 8. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 10 item pernyataan pada variabel kinerja Guru (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus alpha cronbach dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat dibawah ini:

**Tabel 4.11**

#### Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0, 199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60– 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Berdasarkan Tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas untuk menkonsultasikan hasil yang di dapatkan dari variabel independen yaitu keterlibatan kerja, sikap, dan kinerja variabel dependen yaitu Kinerja Guru dan menggunakan program SPSS 21.0 dari hasil pengelolaan data dari hasil jawaban kuesioner yang di sebarakan kepada 30 guru dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien seperti di bawah ini :

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach's alpha	Koefisien r	Reliabilitas
Keterlibatan kerja (X1)	0,971	0,80– 1,000	Sangat Kuat
Sikap (X2)	0,944	0,80– 1,000	Sangat Kuat

Kinerja (Y)	0,971	0,80– 1,000	Sangat Kuat
-------------	-------	-------------	-------------

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, Variabel keterlibatan kerja (X1) sebesar 0,971 dengan tingkat Reliabilitas yang sangat kuat, sikap (X2) sebesar 0,944 dengan tingkat Reliabilitas yang sangat kuat dan variabel kinerja (Y) sebesar 0,971 dengan tingkat Reliabilitas yang sangat kuat.

### 4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21.0. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21.0 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Keterlibatan kerja (X <sub>1</sub> Y)	0,057	0,05	Linier
Sikap Guru (X <sub>2</sub> Y)	0,049	0,05	Linier

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > alpha (0,05) maka Ho diterima. Jika probabilitas (sig.) < alpha(0,05) maka Ho ditolak.

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas pada variabel keterlibatan kerja terhadap kinerja ( $X_1Y$ ) menunjukkan bahwa nilai  $0,057 >$  dari alpha ( $0,5$ ) dan sikap terhadap kinerja ( $X_2Y$ ) menunjukkan bahwa nilai  $0,049 >$  dari alpha ( $0,05$ ). Dengan demikian maka Sig.  $>$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Table 4.14**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Keterlibatan kerja (X1)	0,049	116,913	Tidak Ada Multikolinieritas
Sikap Guru (X2)	0,049	116,913	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada tabel 4.14 hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) juga menunjukkan hal yang

sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF < 10. Jika dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable keterlibatan kerja (X1) dan sikap guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21.0 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.15**

**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,1000	0,1000

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,1000 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> (R square) sebesar 0,1000 menunjukkan bahwa Kinerja guru dipengaruhi oleh keterlibatan kerjadan sikap sebesar 7% sedangkan sisanya 0% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21.0 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
Constant (Y)	0,280
Keterlibatan kerja (X1)	1,000
Sikap Guru (X2)	0,540

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas didapatkan nilai Coefficients adalah untuk melihat Persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefesien Regresi

X<sub>1</sub> = Keterlibatan Kerja

X<sub>2</sub> = Sikap Guru

et = Error Trem/ unsur kesalahan

**Y= 0,280 + 1,000 (X1) + 0,540 (X2), artinya:**

**Koefisien konstanta (Y)**

variabel Kinerja Guru sebesar 0,280 satu-satuan jika variabel keterlibatan kerja dan sikap tetap atau sama dengan nol (0)

**Koefisien regresi X1**

Jika jumlah keterlibatan kerja naik sebesar satu-satuan, maka

kinerja guru akan meningkat sebesar 1,000 satu satuan atau 1%

### **Koefisien regresi X2**

Jika jumlah sikap naik sebesar satu-satuan, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,540 satu satuan atau 54,0%.

## **4.5 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapatnya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.

### **4.5.1 Hasil Uji t (X1Y)**

Ho: keterlibatan kerja(X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung.

Ha :keterlibatan kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru(Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung.

keterlibatan kerja(X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan : Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

**Tabel 4.17**

### **Hasil Uji t Keterlibatan Kerja (X1) Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru (Y).**

<b>Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>Alpha</b>	<b>Simpulan</b>
Keterlibatan kerja (X1)	3,424	2,048	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2021)



Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 30-2=28$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 coefficients diatas dengan demikian  $t_{hitung} 3,424 > t_{tabel} 2,048$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan : keterlibatan kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung

#### 4.5.2 Hasil Uji t (X2Y)

$H_0$  : Sikap guru (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung.

$H_a$  : Sikap guru (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) Yayasan Al Kautsar Lampung.

#### sikap (X2) terhadap kinerja Guru (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan : Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji t sikap Guru (X2) terhadap kinerja Guru (Y)

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Alpha	Simpulan
Sikap Guru(X2)	56,970	2,048	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 30-2 =28$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Berdasarkan Tabel 4.18 coefficients diatas dengan demikian  $t_{hitung} 56,970 > t_{tabel} 2,048$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan : sikap Guru (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) Yayasan Al Kautsar lampung.

#### 4.5.3 Hasil Uji F (X1X2Y)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ho = keterlibatan kerja(X1) dan sikap Guru (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja Guru (Y) SMP yayasan Al Kautsar lampung.

Ha = keterlibatan kerja(X1) dan sikap Guru (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar lampung.

keterlibatan kerja(X1) dan sikap guru (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ho ditolak Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21.0 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji f**

Variabel	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Alpha	Simpulan
Keterlibatan kerja(X1) dan sikap Guru (X2) terhadap kinerja Guru (Y)	1573,179	3,35	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas hasil uji f yang diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 63,273 sedangkan  $f_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df1 = k-1$  ( $3-1=2$ ) dan  $df2 = n-k$  ( $30-3=27$ ) adalah 3,35. Jadi nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $1573,179 > 3,35$  Maka Ho yang

diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan : keterlibatan kerja (X1) dan sikap guru (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pembahasan Hasil Hipotesis I (X1Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari variabel Keterlibatan Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) Yayasan Al Kautsar Lampung. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang dilakukan pada variabel (X1) terhadap variabel (Y) serta masih banyak guru yang keterlibatan kerja di organisasi bukan hanya lingkungan kerja fisik namun lingkungan kerja non fisik pun sangat penting karena lingkungan kerja secara langsung mempengaruhi kinerja guru sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik. Hal tersebut didukung dengan teori tentang Menurut Noorainy (2018) Keterlibatan Kerja adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

### **4.6.2 Pembahasan Hasil Hipotesis II (X2Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Sikap Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung. Hasil ini didukung oleh hasil uji t yang dilakukan pada variabel (X2) serta fenomena -yang jadi seperti tidak mematuhi serta menerapkan sikap yang baik, guru cenderung tidak melaksanakan tugas dengan baik, dikarenakan tid-ak terciptanya sistem perilaku guru dalam bekerja, guru harus dapat membenahi diri karena apabila tidak akan tersisihkan oleh rekan-rekannya. Padahal apabila sikap guru diterapkan dengan baik maka hal-hal tersebut akan sangat mendongkrak keberhasilan organisasi dengan sangat baik Hal tersebut didukung dengan teori tentang sikap menurut Rosleny Marliani (2018) Dalam organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang

dianut oleh anggota-anggota organisasi tersebut. Sedangkan Sikap Menurut Sagita (2019) Organisasi yang kuat akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan dan intensitas menciptakan suatu iklim internal dari kendali perilaku yang tinggi.

#### **4.6.3 Pembahasan Hasil Hipotesis III (X1X2Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Keterlibatan Kerja (X1) dan Sikap Guru (X2) Kinerja Guru (Y) SMP Yayasan Al Kautsar Lampung. Hasil pengujian tersebut didukung oleh hasil uji t serta fenomena-fenomena yang terjadi terkait dengan variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y) yaitu kurangnya penerapan perilaku yang mencerminkan Keterlibatan Kerja yang maksimal serta Sikap Guru yang diterapkan. Dengan kata lain, apabila Keterlibatan Kerja dan Sikap Guru dapat dipahami dan diterapkan dengan baik, maka hal tersebut akan meningkatkan Kinerja Guru. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukakan oleh Noorainy (2018) dengan Keterlibatan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Guru dan Sagita (2019) bahwa Sikap Guru berpengaruh Terhadap Kinerja Guru.



